

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi persaingan usaha menjadi hal yang penting terhadap upaya mengantisipasi permasalahan kesenjangan sosial ekonomi masyarakat. Kesenjangan itu adalah akibat dari kepemilikan sumber daya produksi dan *produktivitas* yang tidak sama diantara pelaku ekonomi. Usaha memiliki kemampuan dalam berbagai macam aspek dan merumuskan strategi dalam menghadapi perubahan yang terjadi di pasar. Tercapainya tujuan (*Home industry*) juga bergantung pada hukum permintaan dan penawaran (*supply and demand law*) dari produk yang ditawarkan.

Keadaan pasar yang selalu berubah-ubah terhadap permintaan dan penawaran pada akhirnya menuntut perusahaan melakukan sebuah strategi pemasaran. Karena itu, pemilihan strategi pemasaran yang tepat akan memengaruhi keberlangsungan sebuah perusahaan tersebut. Dalam strategi pemasaran, sebuah perusahaan perlu berupaya mempromosikan produk sekaligus membangun pasar.

Kopi ASSA merupakan salah satu produsen kopi yang didirikan sekitar 4 tahun yang lalu. Selama *home industry* ini dijalankan berdampak pada perkembangan ekonomi yang signifikan terhadap kemajuan perekonomian daerah. Metode pemasaran yang dipakai *home industry* ini juga masih terbilang sangat minim dan sederhana untuk mempromosikan produknya dan penjualannya. Masalah bagi usaha *home industry* ini pemasaran produk dan

pengembangan usaha, minimnya pengetahuan pemilik *home industry* akan sistem manajemen.

Tabel 1.1
Jumlah Produksi, Target Penjualan, dan Realisasi *Home Industry* Kopi
ASSA di Lampung Tengah tahun 2015-2020.

No	Tahun	Caturwulan	Produksi (kg)	Target Penjualan (kg)	Realisasi Penjualan (kg)
1	2015	I	500	500	463
		II	800	800	773
		III	1000	1000	820
2	2016	I	1000	1000	809
		II	1200	1200	995
		III	1500	1500	1022
3	2017	I	1500	1500	1106
		II	1800	1800	1422
		III	2000	2000	1501
4	2018	I	2500	2500	1736
		II	3000	3000	2050
		III	3000	3000	1893
5	2019	I	3200	3200	2516
		II	3200	3200	2730
		III	3000	3000	2247
6	2020	I	1500	1500	1045

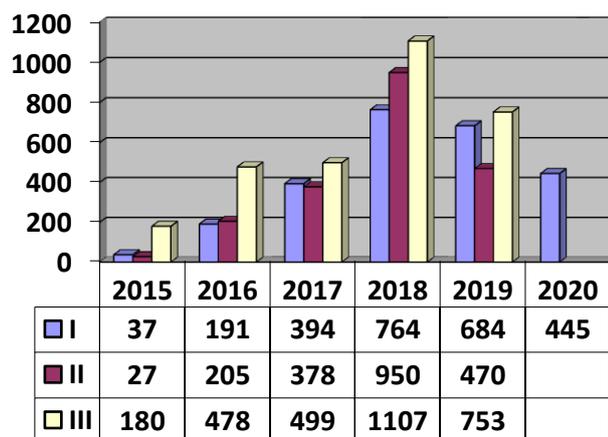
Sumber : Produksi dan Realisasi *Home Industry* Kopi ASSA Lampung Tengah ,2020.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produksi Kopi ASSA dari tahun 2015 hingga 2020 adalah sebesar 31.000 Kg. Produksi Kopi ASSA dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan di karenakan Pandemi Nasional. Realisasi penjualan produk pun secara kasat mata mengalami peningkatan, namun tiap caturwulannya berjalan, selalu ada produk yang tidak berhasil dijual.

Untuk melihat selisih antara hasil produksi dengan penjualan produk, dapat dilihat melalui diagram berikut:

Diagram 1.1

Selisih Realisasi Penjualan Dengan Target Penjualan Produk Kopi ASSA



Sumber : Home Industry Kopi ASSA, 2020.

Melihat dari selisih realisasi penjualan dan target penjualan yang tidak stabil dikarnakan permintaan dan penawaran yang berubah-ubah. Selisih dari produk yang tidak terjual biasanya adalah barang yang belum laku terjual di pasar. Melihat hal tersebut pemilik usaha kopi ASSA hendaknya memiliki strategi dalam mengatasi masalah tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa perkembangan industri kopi yang ada di Lampung Tengah memiliki prospek yang sangat baik dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.

Usaha kopi di Lampung Tengah penting dan cukup menarik untuk diteliti karena semakin berkembangnya *home industry* kopi yang ada di daerah tersebut maka dibutuhkan pula pasar yang cukup luas guna dapat memasarkan hasil produksi Kopi tersebut.

Tabel 1.2

Jumlah Produksi Kopi di Lampung Tengah 2015-2019

No	Tahun	Caturwulan	Produksi (kg)
1	2015	I	290.000
		II	310.000
		III	330.000
2	2016	I	300.000
		II	320.000
		III	340.000
3	2017	I	400.000
		II	418.000
		III	420.000
4	2018	I	430.000
		II	450.000
		III	470.000
5	2019	I	470.000
		II	490.000
		II	510.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Lampung Tengah, 2019

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa hasil Kopi di Lampung Tengah dari tahun 2015-2019 adalah sebesar 5.525.000kg. Produksi kopi di Lampung

Tengah dari tahun ke tahun terus meningkat dari 290.000 kg pada tahun 2018 menjadi 510.000 kg pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kopi di Lampung Tengah sangat berkembang.

Dalam memulai usaha produksi kopi ASSA di Lampung Tengah ini menggunakan modal yang berasal dari keuangan milik pribadi tanpa menggunakan pinjaman dari pihak luar. Pemilik perusahaan menggunakan seluruh modal awalnya untuk mendirikan usaha ini. Sehingga mengalami keterbatasan modal dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga tidak dapat memenuhi permintaan yang ada. Manajemen *home industry* yang kurang tersusun dengan baik menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan kondisi perusahaan menjadi tidak stabil. Selain itu, pengelola (*Home industry*) sendiri merangkap untuk mengelola kondisi keuangan, pemasaran, produksi dan administrasi. Kondisi tersebut menyebabkan (*Home industry*) kurang mampu untuk mengkoordinasi perkembangan (*Home industry*). Permasalahan tersebut diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya agar (*Home industry*) mampu untuk bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Selain itu produksi Kopi ASSA masih belum stabil dan tidak mengalami peningkatan yang cukup baik.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Peningkatan Jumlah Penjualan Produk Kopi Studi Kasus Home Industri Kopi ASSA di Lampung Tengah”**.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor internal kekuatan seperti memiliki banyak varian, lokasi yang strategis, dan kelemahan seperti modal pribadi tanpa adanya kerjasama bisnis antar pemerintah ataupun investor, ,minimnya kegiatan promosi dan wilayah distribusi, dan belum adanya izin produk dan eksternal peluang seperti budaya ngopi di masyarakat, pengembangan produk substitusi dan dan ancaman banyaknya pesaing baru dan sejenis pada *home industry* kopi ASSA.
2. Volume penjualan produk yang tidak stabil pada *home industry* kopi ASSA.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana strategi *home industry* Kopi ASSA di Lampung Tengah dalam meningkatkan jumlah penjualan Produk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui strategi peningkatan jumlah penjualan produk kopi pada *home industry* kopi ASSA di Lampung Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah kekuatan dan kelemahan serta faktor internal dan eksternal lainnya yang berguna dalam menyusun strategi pengembangan bisnis sehingga dapat menjadi sumber informasi dalam merumuskan strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan perkembangan industri kopi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan melakukan pembenahan terhadap segala sumber daya yang ada di *home industry*.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai bagaimana menggunakan analisis SWOT yang tepat dalam suatu pengembangan perusahaan.

3. Bagi Akademis

Sebagai masukan bagi mahasiswa dalam melakukan kajian lebih mendalam tentang manajemen strategi dan manajemen produksi yang berhubungan dengan proses penentuan strategi pengembangan usaha.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Obejek penelitian ini adalah strategi peningkatan jumlah penjualan produk kopi.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemilik *home industry* kopi ASSA di lampung tengah.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada semester genap 2019/2020.

4. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di home industry kopi ASSA di Lampung tengah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian,identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai deskripsi teori, hasil penelitian terkait, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang di gunakan adalah metodelogi kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat di jelaskan, diukur atau di gambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah

1. Observasi

2. Wawancara

3. Dokumentasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai hasil dari pengumpulan dan pengelolaan data berupa gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN